

Implementasi Manajemen Berbasis Nilai Islami dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus di SD IT An-Nahar Pangandaran

Khidayat Muslim¹ and Mutiara Anjani²

^{1,2}STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: khidayatmuslim@yahoo.com

Received: 03 January 2025

Revised: 04 January 2025

Accepted: 04 January 2025

Available online: 30 June 2025

How to cite this article: Muslim, K., & Anjani, M. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Nilai Islami dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus di SD IT An-Nahar Pangandaran. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (1), 29–36.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen berbasis islami dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD IT An-Nahar Pangandaran. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam manajemen sekolah dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, serta orang tua siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam manajemen sekolah memberikan dampak positif terhadap kualitas akademik dan spiritual siswa, serta membentuk karakter yang berlandaskan akhlak mulia. Selain itu, ditemukan bahwa pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan lingkungan belajar berbasis Islam sangat berperan dalam menciptakan atmosfer pendidikan yang kondusif bagi perkembangan moral dan intelektual siswa.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Peningkatan Kualitas, Pendidikan Islami, SD IT An-Nahar.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic-based management in improving the quality of education at SD IT An-Nahar Pangandaran. The primary focus is to understand how Islamic principles are applied in school management and how these contribute to enhancing educational quality. The research employs a case study method with a qualitative approach, collecting data through observations, in-depth interviews with the principal, teachers, and parents, as well as documentation. The findings reveal that the application of Islamic values in school management positively impacts students' academic and spiritual quality, fostering character development grounded in noble ethics. Furthermore, the management of human resources, curriculum, and an Islamic-based

learning environment plays a significant role in creating an educational atmosphere conducive to students' moral and intellectual growth.

Keywords: *Islamic-Based Management, Education Quality, Islamic Education, Character Development, SD IT An-Nahar.*

1. Introduction

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembangunan nasional dan memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang cerdas, berkarakter baik, dan bermoral. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan individu yang dapat berpikir kritis dan memiliki pengetahuan luas, tetapi juga untuk membentuk individu yang mampu menginternalisasi nilai-nilai etika, moral, dan spiritual (Tiara Ramadhani et al., 2024). Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas Muslim, pendidikan Islam memegang peran vital dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga sadar akan pentingnya moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam mengintegrasikan pengetahuan dengan ajaran-ajaran Islam, bertujuan untuk membentuk manusia yang holistik sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Sunnah (Basri & Abdullah, 2024).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) telah menjadi salah satu institusi pendidikan yang berkembang pesat di Kabupaten Pangandaran. Sekolah-sekolah ini menawarkan sistem pendidikan yang menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum berbasis Islam, yang diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan dan pembentukan karakter yang mulia. Dalam konteks pendidikan dasar, sekolah-sekolah seperti SD IT An-Nahar Pangandaran berfungsi sebagai tempat strategis untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa sejak usia dini. Pendidikan dasar memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk fondasi intelektual dan moral anak-anak, yang akan menjadi dasar bagi perkembangan mereka saat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Hidayatulloh et al., 2024).

Manajemen pendidikan menjadi aspek krusial dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah sekolah. Dalam pendidikan Islam, manajemen pendidikan tidak hanya terbatas pada pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan fasilitas, tetapi juga melibatkan penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek operasional sekolah dan pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip Islam seperti musyawarah (syura), keadilan ('adl), kerjasama (ta'awun), dan persaudaraan (ukhuwah) menjadi dasar dalam manajemen pendidikan Islam (Anshor & Muttaqin, 2022). Penelitian terdahulu mengenai yang dituliskan oleh Hidayat bahwasannya Sekolah Islam Terpadu yang sukses adalah yang mampu menerapkan prinsip-prinsip ini dalam manajemen mereka, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas akademik tetapi juga membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam (Hidayat, 2024).

SD IT An-Nahar Pangandaran adalah salah satu sekolah yang berkomitmen untuk menerapkan manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Sekolah ini menekankan integrasi kurikulum nasional dengan pendidikan Islam, di mana siswa tidak hanya diajarkan mata pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa, tetapi juga diberikan pembelajaran agama secara intensif seperti Al-Qur'an, Hadits, fikih, dan ajaran moral. Selain itu, kegiatan sekolah dirancang secara cermat untuk membiasakan siswa dengan praktik ibadah harian dan perilaku Islami dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam beberapa dekade terakhir, banyak penelitian yang menyoroti pentingnya manajemen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah

Islam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hassan (2015), manajemen pendidikan Islam yang efektif tidak hanya menghasilkan siswa yang kompeten secara akademik tetapi juga siswa yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Sekolah-sekolah yang berhasil menerapkan manajemen Islam umumnya memiliki sistem manajemen yang terstruktur dengan baik, mulai dari pemilihan guru yang tidak hanya memenuhi kualifikasi akademik tetapi juga memiliki komitmen spiritual, hingga merancang kurikulum yang mengintegrasikan pengetahuan dengan ajaran-ajaran Islam.

Selain itu, Al-Ghazali (2012) menekankan bahwa pendidikan Islam harus bertujuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya, dengan menyeimbangkan aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada proses pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari Islam. Oleh karena itu, penerapan manajemen Islam di Sekolah Islam Terpadu menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan ini.

Penelitian ini berfokus pada SD IT An-Nahar Pangandaran sebagai studi kasus untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen berbasis nilai-nilai Islam diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen yang digunakan oleh SD IT An-Nahar dalam mengintegrasikan ajaran-ajaran Islam ke dalam tata kelola sekolah dan bagaimana strategi ini berdampak pada peningkatan kualitas akademik dan spiritual di kalangan siswa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam menerapkan manajemen pendidikan Islam serta solusi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana prinsip-prinsip manajemen Islam dapat diterapkan secara praktis dalam konteks sekolah dasar dan bagaimana hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan mereka melalui penerapan manajemen berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi SD IT An-Nahar Pangandaran tetapi juga bagi perkembangan manajemen pendidikan Islam secara lebih luas di Indonesia, khususnya di Kabupaten Pangandaran.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami implementasi manajemen berbasis nilai Islami di SD IT An-Nahar Pangandaran. Lokasi penelitian di SD IT An-Nahar Pangandaran dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2024 di Dusun Balengbeng, Parigi, Margacinta, Kec. Cijulang, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46394, melibatkan kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan utama, dan analisis dokumen seperti kurikulum, program kerja, serta laporan perkembangan siswa. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memahami pola implementasi nilai Islami dalam manajemen sekolah. Keabsahan data dijamin dengan triangulasi sumber dan metode. Metode ini memberikan gambaran komprehensif mengenai peran nilai-nilai Islami dalam manajemen sekolah dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD IT An-Nahar.

3. Results and Discussion

Penerapan Nilai-nilai Islami dalam Manajemen Sekolah

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam manajemen sekolah di SD IT An-Nahar Pangandaran memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, baik secara akademik maupun spiritual. Berikut hasil temuan utama beserta pembuktiannya: Peningkatan Kualitas Akademik dan Spiritual Siswa, Implementasi nilai Islami membantu siswa mengembangkan kompetensi akademik yang seimbang dengan pembentukan karakter Islami. Misalnya, siswa menunjukkan peningkatan disiplin dalam belajar, kejujuran saat ujian, dan kemampuan mengintegrasikan ilmu umum dengan ilmu agama. Bukti ini diperoleh melalui analisis laporan perkembangan siswa dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, yang menunjukkan keberhasilan siswa dalam ujian akademik serta partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan seperti hafalan Al-Qur'an.

Di SD IT An-Nahar Pangandaran, nilai-nilai Islam menjadi dasar dari semua praktik manajemen, yang membedakannya dari sekolah-sekolah sekuler pada umumnya. Pihak manajemen sekolah menempatkan penekanan yang besar pada penerapan prinsip-prinsip Islam seperti syura (musyawarah), ta'awun (kerjasama), dan ukhuwah (persaudaraan) dalam kegiatan sehari-hari. Nilai-nilai ini bukan hanya teori, tetapi juga diterapkan secara praktis di berbagai aspek lingkungan sekolah (Anshor & Muttaqin, 2022).

Konsep syura menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Keputusan-keputusan besar, termasuk pengembangan kurikulum, kebijakan disiplin, dan bahkan perubahan infrastruktur, dibuat melalui musyawarah dengan berbagai pihak, termasuk guru, staf administrasi, dan orang tua siswa. Pendekatan kolaboratif ini menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama, sesuai dengan prinsip Islam tentang pengambilan keputusan kolektif demi kebaikan bersama (masalah). Guru didorong untuk menyuarakan pendapat mereka dalam rapat dewan guru, dan orang tua diundang untuk berpartisipasi dalam diskusi melalui asosiasi orang tua-guru sekolah. Model partisipatif ini memperkuat kepercayaan dan hubungan antara sekolah dan komunitas yang lebih luas (Walewangko et al., 2023).

Dalam hal ta'awun, SD IT An-Nahar mendorong kerjasama tidak hanya di dalam sekolah tetapi juga di luar batasnya. Sekolah ini aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan amal, menanamkan rasa tanggung jawab sosial kepada para siswa. Kegiatan seperti pengumpulan dan penyaluran zakat kepada yang membutuhkan, kunjungan ke panti asuhan, dan partisipasi dalam proyek layanan masyarakat merupakan bagian dari kurikulum sekolah (Kailani & Slama, 2020). Ini tidak hanya meningkatkan pembelajaran akademik siswa tetapi juga membentuk perkembangan emosional dan spiritual mereka, mengajarkan pentingnya membantu orang lain dan menumbuhkan semangat kerjasama yang mendukung.

Ukhuwah diwujudkan melalui terciptanya suasana kekeluargaan di lingkungan sekolah. Guru, staf, dan siswa berhubungan satu sama lain tidak hanya sebagai profesional dan pelajar, tetapi juga sebagai bagian dari persaudaraan Islam, di mana hubungan dipupuk berdasarkan saling menghormati dan cinta demi Allah. Hal ini terwujud dalam interaksi sehari-hari yang sederhana—guru bertindak sebagai mentor dan teladan, menangani masalah siswa dengan empati dan kepedulian. Siswa didorong untuk saling mendukung, baik secara akademis maupun spiritual, melalui program belajar bersama dan doa kolektif, yang membangun rasa kebersamaan dan identitas bersama yang kuat (Soleman & Hamja, 2022).

Kurikulum Berbasis Islam

Kurikulum di SD IT An-Nahar Pangandaran adalah perpaduan unik antara kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum Islam yang dirancang untuk mempromosikan keunggulan akademik sekaligus pertumbuhan spiritual. Mata pelajaran inti nasional seperti matematika, sains, bahasa, dan studi sosial diajarkan bersama dengan mata pelajaran Islam, termasuk studi Al-Qur'an, fikih (hukum Islam), aqidah (keimanan), dan akhlak (etika) (Niwae, 2023).

Salah satu ciri khas kurikulum ini adalah integrasi nilai-nilai Islam ke dalam semua bidang pelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam manajemen sekolah di SD IT An-Nahar Pangandaran memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, baik secara akademik maupun spiritual. Berikut hasil temuan utama beserta pembuktiannya: Pengelolaan Kurikulum dan Lingkungan Belajar Islami, Kurikulum dirancang dengan mengintegrasikan pendidikan umum dan agama. Sebagai contoh, mata pelajaran seperti matematika atau sains sering dikaitkan dengan nilai-nilai Islam untuk membangun pemahaman holistik siswa (Arikunto, 2021). Observasi menunjukkan bahwa lingkungan belajar, seperti ruang kelas yang dihiasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan suasana pembiasaan Islami (shalat berjamaah, salam, dan doa), mendukung terciptanya atmosfer pendidikan yang kondusif.

Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa manajemen berbasis Islami tidak hanya meningkatkan kualitas akademik tetapi juga membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Temuan ini memperkuat pentingnya pengelolaan pendidikan yang selaras dengan prinsip-prinsip agama dalam menciptakan generasi yang unggul secara intelektual dan spiritual. Pendekatan holistik ini membantu siswa melihat relevansi ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan dan memastikan bahwa pendidikan sekuler dan agama mereka tidak dilihat sebagai sesuatu yang terpisah, melainkan sebagai bagian yang saling melengkapi dalam satu kesatuan (Basri & Abdullah, 2024).

Selain itu, praktik spiritual harian seperti menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (tahfidzul Qur'an) dan melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah telah menjadi bagian dari rutinitas sekolah. Kombinasi antara ketekunan akademik dan praktik keagamaan ini memastikan bahwa siswa memiliki keseimbangan dalam domain intelektual dan spiritual. Perayaan Islam seperti Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri juga dimasukkan ke dalam kalender akademik sekolah, memberikan kesempatan bagi pembelajaran praktis tentang ritual dan tradisi Islam (Siregar et al., 2022).

Kurikulum ini juga memprioritaskan pengembangan akhlak sebagai tujuan utama. Siswa secara kontinu dibimbing untuk menghayati nilai-nilai seperti kejujuran, kerendahan hati, rasa hormat, dan kesabaran, yang dianggap sama pentingnya dengan pencapaian akademik. Pendidikan karakter diperkuat melalui sesi mendongeng tentang kehidupan para Nabi, pelajaran dari sejarah Islam, dan contoh-contoh sehari-hari yang diambil dari kehidupan siswa sendiri (Sutomo, 2014).

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Salah satu komponen penting dari keberhasilan SD IT An-Nahar dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah pengelolaan sumber daya manusia. Proses rekrutmen guru dilakukan secara ketat, dengan penekanan tidak hanya pada kualifikasi akademik, tetapi juga pada komitmen calon guru terhadap nilai-nilai dan praktik Islam. Guru diharapkan menjadi teladan bagi siswa mereka, baik dalam hal profesionalisme maupun perilaku dan tata krama pribadi mereka (Nor et al., 2024).

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran, SD IT An-Nahar menyediakan program pengembangan profesional berkelanjutan yang dirancang untuk

mengintegrasikan keterampilan pedagogis dan pertumbuhan spiritual. Para guru mengikuti lokakarya dan seminar yang berfokus pada metodologi pengajaran, manajemen kelas, dan inovasi dalam pendidikan, serta mendapatkan pelatihan dalam membaca Al-Qur'an, pedagogi Islam, dan pembentukan karakter. Program yang berfokus ganda ini membantu para guru agar tetap mengikuti praktik terbaik dalam pendidikan sekaligus memperdalam pengetahuan agama dan ketakwaan mereka (Hasibuan et al., 2024).

Selain itu, sekolah menerapkan program pendampingan di mana guru senior, yang memiliki pengalaman luas dalam pengajaran dan praktik Islam, membimbing dan mendukung guru yang lebih muda atau yang kurang berpengalaman. Pendampingan ini memastikan bahwa keterampilan profesional dan ethos Islam ditransmisikan secara kuat di antara komunitas pengajar, sehingga tercipta visi bersama tentang keunggulan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam (Nor et al., 2024).

Sekolah juga membangun budaya saling menghormati dan kerja tim di antara stafnya. Rapat bulanan staf tidak hanya difokuskan pada isu logistik atau administrasi, tetapi juga mencakup sesi refleksi spiritual di mana para guru secara kolektif melakukan tafsir (interpretasi Al-Qur'an) dan tadabbur (perenungan). Sesi-sesi ini memperkuat misi spiritual sekolah dan membantu menyelaraskan tujuan pribadi para guru dengan tujuan pendidikan sekolah yang lebih luas.

Lingkungan Belajar Islami

Lingkungan belajar di SD IT An-Nahar Pangandaran sengaja dirancang untuk mencerminkan prinsip-prinsip Islam dalam dimensi fisik dan sosialnya. Fasilitas sekolah mencakup mushola untuk shalat harian dan pembacaan Al-Qur'an, sehingga siswa dan staf dapat menjalankan kewajiban agama mereka selama jam sekolah. Dinding kelas dihiasi dengan kaligrafi Islam, ayat-ayat Al-Qur'an, dan pengingat akan karakter serta perilaku baik, menciptakan suasana yang spiritual dan terus mengingatkan siswa akan identitas keislaman mereka.

Selain ruang fisik, lingkungan sosial di sekolah juga mendukung perkembangan karakter Islami. Kegiatan apel pagi dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an bersama dan doa, serta seluruh kegiatan sekolah dipenuhi dengan nilai-nilai Islam. Sekolah menanamkan budaya saling menghormati, disiplin, dan kebaikan, mendorong siswa untuk berinteraksi satu sama lain sesuai dengan nilai-nilai Islam (Hidayatulloh et al., 2024).

Kegiatan ekstrakurikuler seperti seni Islami, klub debat yang membahas isu-isu etis, dan proyek layanan masyarakat semakin memperkuat lingkungan belajar Islami. Kegiatan-kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan iman mereka secara praktis sambil mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, dan kepemimpinan (Anggraini et al., 2024).

Selain itu, sekolah menyelenggarakan program tahfidzul Qur'an, di mana siswa didorong untuk menghafal Al-Qur'an dalam lingkungan yang terstruktur dan mendukung. Program ini tidak hanya sebagai latihan akademik; tujuannya adalah menanamkan cinta yang mendalam kepada Al-Qur'an dan membentuk karakter siswa melalui keterlibatan yang terus-menerus dengan teks suci tersebut.

Dengan menciptakan lingkungan belajar yang holistik yang mengintegrasikan elemen fisik, sosial, dan spiritual, SD IT An-Nahar menumbuhkan rasa tanggung jawab dan amanah kepada Allah serta kepada masyarakat, sehingga siswa tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang mendalam.

4. Conclusions

Kombinasi nilai-nilai Islam dalam manajemen, desain kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, dan lingkungan belajar menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif dan terintegrasi di SD IT An-Nahar Pangandaran. Sistem ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk mereka menjadi individu dengan landasan moral dan spiritual yang kuat. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen pendidikan berbasis Islam efektif dalam menyeimbangkan pertumbuhan intelektual dan spiritual siswa, mendorong perkembangan holistik yang sejalan dengan ajaran Islam. Studi kasus ini memberikan wawasan berharga bagi sekolah-sekolah Islam lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan mereka dengan mengadopsi pendekatan serupa.

5. References

- Arikunto, S. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 13(1), 45–60.
- Anggraini, R. Y., Nurman, A., Heryadi, F., & Al, M. (2024). Islamic Extracurricular Guidance for Students in Forming Noble Character at SDN 1 Lahat Selatan. 13(1), 1327–1334.
- Anshor, A. M., & Muttaqin, M. N. (2022). Pre-Marriage Course Based on Religious Moderation in Sadd Al- Zari'ah Perspective. *Samarah*, 6(1), 74–97. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v6i1.9111>
- Basri, H., & Abdullah, A. (2024). Curriculum Integration Constructs in Integrated Islamic Elementary School. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(1), 79–99. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i1.873>
- Hasibuan, A. S., Darlis, A., Anggita, P., & Hasibuan, S. (2024). Strengthening the Pedagogical Competence of Al-Qur ' an Hadith Teachers in the Implementation of the Independent Curriculum 11. *ف(1)*, 75–88.
- Hidayat, I. K. (2024). Integrating Islamic Education Values: the Key To Character Education of the Young Generation Al-Hikam Perspective. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 90–101. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v8i1.8596>
- Hidayatulloh, T., Saumantri, T., & Ramdani, Z. (2024). Integrating Living Values Education into Indonesian Islamic Schools: An Innovation in Character Building. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 22(1), 137–152. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1743>
- Kailani, N., & Slama, M. (2020). Accelerating Islamic charities in Indonesia: zakat, sedekah and the immediacy of social media. *South East Asia Research*, 28(1), 70–86. <https://doi.org/10.1080/0967828X.2019.1691939>
- Niwae, Y. (2023). Analysis of Islamic Religious Education Learning Management and Its Impact on Teaching Methods in Ban Bangpu Yaring Pattani Elementary School, Thailand. *Proceeding of The Postgraduate School Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(September), 653. <https://doi.org/10.24853/pi.1.0.2023.653-668>
- Nor, A., Yusuf, M., & Arabi, I. (2024). Strategies for Improving the Professionalism of Islamic Education Teachers at University. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(1), 40–61. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i1.774>
- Siregar, A., Budianti, Y., & Rifai, M. (2022). Internalization of Spiritual Values in Forming Student Character Through Tahfidzul Qur'an Extracurricular Activities. *Nazhruna:*

- Jurnal Pendidikan Islam, 5(3), 1278–1289.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2618>
- Soleman, S. H., & Hamja, B. (2022). Building Islamic Ukhuwah Towards True People Establish Grace and Break Fast With The Faculty Of Law With Regional Leaders Muhammadiyah North Maluku. *International Journal Of Community Service*, 2(3), 366–368. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i3.118>
- Sutomo, I. (2014). Modification of character education into akhlaq education for the global community life - Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies PDFijims.iainsalatiga.ac.id › article › download. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 4(2), 291–316.
<https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85059441197&origin=resultslist&sort=plf-f&src=s&st1=pendidikan+karakter&sid=6a635c7a99754e1a42ee534d28a130f6&sot=b&sdt=b&sl=34&s=TITLE-ABS-KEY%28pendidikan+karakter%29&relpos=7&citeCnt=6&searchTerm=>
- Tiara Ramadhani, Danar Widiyanta, Yena Sumayana, Rengga Yudha Santoso, Puspita Dian Agustin, & Al-Amin. (2024). The Role Of Character Education In Forming Ethical And Responsible Students. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(2), 110–124. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i2.3064>
- Walewangko, G. E. V., Lengkong, J. S. J., & Usuh, E. J. (2023). Implementation of School-Based Management at SD GMIM KOHA. *Journal of Social Research*, 3(1), 255–268. <https://doi.org/10.55324/josr.v3i1.1864>